

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan fokus analitik berdasarkan observasi, dan desain penelitian adalah cross sectional design. Studi potong lintang merupakan jenis penelitian yang berguna untuk menilai dinamika korelasi antara faktor dengan mengumpulkan data dengan cara dan waktu yang sama (strategi point-in-time) (Nugroho, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sikap PSN dengan kejadian kekerasan dalam rumah tangga di lingkungan kerja Puskesmas Temindung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah area generalisasi terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Didalam penelitian ini populasi yang digunakan ialah sejumlah 181 KK di wilayah kerja Puskesmas Temindung di jalan Gerilya RT 37 dan RT 98 Kecamatan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda. Jalan Gerilya menjadi tempat kejadian DBD tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Temindung karena setiap bulannya terdapat kasus kejadian DBD didaerah tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah komponen dari total ukuran populasi dan karakteristik yang menentukan (Susilana, 2015). Stratified random sampling digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dari suatu populasi dikatakan dilakukan melalui metode stratified random sampling ketika populasi terlebih dahulu dibagi menjadi subkelompok atau strata. Penentuan ukuran sampel untuk penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin yang disajikan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan didalam pengambilan sampel 5% (0,5)

maka :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 181(0,05)^2}$$

$$n = \frac{181}{1 + 0,45}$$

$$n = \frac{181}{1,45}$$

$$n = 124,8$$

$$n = 125 \text{ responden}$$

Dilihat dari rumus yang telah diperhitungkan maka didapatkan hasil sampel pada penelitian ini sejumlah 125 responden.

Tabel 3. 1 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Tingkat	Jumlah KK	Sampel
1.	RT 37 SPD	66/181x125	46
2.	RT 98 SPD	115/181x125	79
Total		181	125

Sampel yang digunakan untuk kriteria dalam penelitian ini yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah topik penelitian yang cocok dengan daya tarik dan penerapan yang luas. Kriteria Inklusi untuk Studi ini adalah:

1. Merupakan warga asli atau tetap di Wilayah Kerja Puskesmas Temindung
2. Responden yang bersedia mengikuti penelitian
3. Dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Salah satu syarat yang menghalangi subjek yang memenuhi kriteria inklusi untuk mengikuti penelitian adalah adanya kriteria eksklusi. Berikut ini adalah kriteria eksklusif untuk penelitian ini:

1. Responden yang tidak ada ditempat saat melakukan penelitian

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Didalam penelitian ini dilakukan di bulan Mei sampai Juni 2022 pada Wilayah kerja Puskesmas Temindung di jalan Gerilya RT 37 dan RT 98 Kecamatan Sungai Pinang Dalam Kota Samarinda. Alasan memilih tempat penelitian di RT 37 dan RT 98 dikarenakan berdasarkan data yang didapatkan, RT tersebut tertinggi kasus kejadian DBD nya.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
Variabel Dependen :					
1.	Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	Anggota keluarga yang pernah terkena DBD maupun keluarga yang tidak terkena DBD (berdasarkan hasil diagnosa dokter)	Wawancara, Lembar Pertanyaan	1 = Tidak Pernah 0 = Pernah	Nominal
Variabel Independen :					
2.	Sikap	Sikap yang dimiliki responden mengenai PSN	Menggunakan kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari 15 pernyataan penilaian favorable : 1. SS = 4 2. S = 3 3. TS = 2	Hasil pengukuran dikategorikan berdasarkan <i>cut off point</i> : - Nilai Minimum : 26 - Nilai Maksimum : 56 - Nilai Median : 38 Maka diperoleh kategori : - Kategori sikap baik ≥ 38	Ordinal

			4. STS = 1 Unfavorable : 1. STS = 4 2. TS = 3 3. S = 2 4. SS = 1	- Kategori sikap tidak baik < 38	
--	--	--	---	-------------------------------------	--

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat yang dipergunakan dalam mengumpulkan data pada sebuah penelitian (Haryono, 2017). Didalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner berisikan berbagai pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diteliti. Terdapat beberapa bagian yang ada pada kuesioner penelitian ini, yaitu :

1. Sub A berisi tentang identitas responden yang meliputi : nama responden, jenis kelamin responden, umur responden, pendidikan terakhir.
2. Sub B berisikan berisi pertanyaan mengenai sikap pemberantasan sarang nyamuk (PSN) menggunakan skala *likert*. Skor penilaian skala *likert* untuk pernyataan favorable yaitu terdiri dari 4 kategori jawaban : Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* maka nilai sebaliknya.
3. Sub C berisi lembar *checklist* yang digunakan dalam pengamatan secara langsung kepada responden.
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Sikap PSN		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)	1, 7, 13, 14	
3M Plus	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12	
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 6, 9, 11, 12	8
<i>Unfavorable</i>	5, 7, 8, 10, 13, 14	6
Total		14

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu alat evaluatif dapat diandalkan (sahih) dan reliabel atau tidak. Indikator validitas menunjukkan bahwa alat ukur yang dimaksud mengukur secara akurat variabel sasaran. Dalam konteks ini, alat ukur dipahami sebagai sekumpulan pertanyaan yang terdapat dalam suatu kuesioner. Uji validitas dapat digunakan pada tingkat signifikansi (koefisien korelasi p-value) kurang dari 5% untuk menunjukkan bahwa fakta yang dinyatakan reliabel untuk keperluan konstruksi indikator.

Untuk mengetahui valid tidaknya ukuran survey yang digunakan dengan melakukan uji korelasi item-totalnya menggunakan uji *pearson product moment*. Uji validitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Putih karena merupakan tertinggi ke-2.

Pengambilan kesimpulan hasil uji validitas dengan membandingkan nilai r hitung (hasil analisis perhitungan aplikasi komputer) dengan r tabel (tabel paten korelasi product moment). Adapun interpretasi dari analisis uji validitas tersebut seperti berikut :

- a. Jika r hitung $>$ dari r tabel, jadi item pertanyaan / variabel dinyatakan valid
- b. Jika r hitung $<$ dari r tabel, jadi item / variabel dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji validitas kuesioner sikap pemberantasan sarang nyamuk (PSN) sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Uji Validitas Variabel Sikap Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0. 677	0. 361	Valid
2	0. 658	0. 361	Valid
3	0. 658	0. 361	Valid
4	0. 658	0. 361	Valid
5	0. 658	0. 361	Valid
6	0. 658	0. 361	Valid
7	0. 500	0. 361	Valid
8	0. 216	0. 361	Invalid
9	0. 515	0. 361	Valid
10	0. 633	0. 361	Valid
11	0. 513	0. 361	Valid
12	0. 717	0. 361	Valid
13	0. 754	0. 361	Valid
14	0. 677	0. 361	Valid
15	0. 716	0. 361	Valid

Dilihat dari tabel 3. 2 menunjukkan bahwa jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 0.05 dan $N = 30$ ialah 0.361. kesimpulan dari hasil uji validitas, dari 15 soal yang di uji validitasnya, 14 soal dinyatakan valid dan 1 soal termasuk dalam kategori tidak valid dan demikian tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah suatu alat ukur yang dipakai untuk melihat sejauh apa ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsinya atau kestabilan alat ukur yang digunakan bila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih dengan alat yang sama (Masturoh & Anggita, 2018).

Reliabilitas penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach alpha. Jika nilai Alpha Cronbach alpha untuk variabel yang diberikan lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan dan konsisten di seluruh pengukuran (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Tabel 3. 3 Uji Reliabilitas Sikap PSN

Cronbach's Alpha	N of Items
0. 891	14

Dari tabel 3. 3 hasil nilai reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan sesuai dengan kriteria Cronbach's Alpha $>$ 0.6.

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil Cronbach's alpha sebesar 0.891, yang artinya skala diterima dan 14 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah angka-angka yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber datanya (Masturoh & Anggita, 2018). Informasi dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Temindung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diturunkan dari data yang telah dianalisis sebelumnya (data primer). Lembaga pengumpulan data seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Puskesmas yang biasa memberikan data secara aktual. Rincian ini dianalisis oleh pihak yang bertanggung jawab pada pengambilan pertama dan tersedia dalam laporan, dokumen, dan temuan penelitian (Artiani, 2014). Kumpulan informasi kedua yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Temindung tentang angka kejadian DBD tahun 2020–2022.

H. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing ialah proses pengolahan data untuk mengecek kelengkapan jawaban kuesioner, keterbatasan tulisan, dan tulisan relevansi jawaban.

b. Coding

Coding ialah proses pengolahan data dengan memberikan kode pada variabel. Tujuannya agar dapat mempermudah penulis dalam pengolahan data.

c. Processing

Processing adalah proses lanjutan dari tahapan coding yang nantinya akan dimasukkan ke dalam program pengolahan data yaitu SPSS.

d. Cleaning

Cleaning adalah tahap terakhir dalam pengolahan data, fungsi yakni mengecek kembali data-data yang telah dimasukkan ke dalam SPSS, supaya tidak terjadi ketidaksesuaian antara data computer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan satu variabel bebas dalam penelitian.

Analisis ini hanya memberikan perincian kasar tentang seberapa sering setiap variabel muncul dan bagaimana variabel itu disajikan. Jenis data yang berbeda membutuhkan pendekatan yang berbeda untuk analisis univariat.

b. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk menentukan sejauh mana dua atau lebih variabel bebas berkorelasi satu sama lain atau dengan satu variabel terikat. Uji statistik adalah chi-kuadrat dengan interval kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dan uji Fisher sebagai kelompok kontrol untuk menunjukkan tidak adanya korelasi.

Menurut (Sopiyudin, 2014), Syarat uji *Chi-Square* sebagai berikut :

1. Bila tabel 2x2 dan tidak ada nilai Expected (harapan) < 5 , maka uji yang digunakan adalah Continuity Correction.
2. Bila tabel 2x2 dan ada nilai Expected (harapan) > 5 , maka uji yang digunakan adalah Fisher's Exact test.
3. Bila tabel lebih dari 2x2, maka uji yang digunakan adalah Pearson Chi-Square.

Studi ini menggunakan paket perangkat lunak statistik untuk pengumpulan data; nilai p yang dihasilkan akan dibandingkan dengan nilai - dalam kondisi berikut:

2. Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0.05$) maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan.
3. Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0.05$) maka hipotesis (H_0) diterima, berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang signifikan.

I. Alur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a. Merumuskan rumusan pertanyaan penelitian
- b. Menetapkan Topik Penelitian
- c. Menyiapkan proposal penelitian dan konsultasi untuk diajukan ke lembaga pendanaan
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal
- f. Memfasilitasi formulir persetujuan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan perizinan di LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Melakukan pembagian kuesioner yang berisi butir pertanyaan kepada masyarakat di Kelurahan Temindung.

3. Tahap hasil

- a. Data diolah dengan cara melakukan kegiatan editing, coding, processing, dan cleaning. Setelah itu, data dianalisis menggunakan aplikasi komputer.
- b. Setelah itu, melakukan penyusunan laporan dan penyajian serta membahas hasil penelitian yang didapatkan. Kemudian membuat kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan konsultasi temuan yang didapat dilapangan pada dosen pembimbing.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Mengumpulkan laporan hasil.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Maka dari itu, dalam penelitian ini tidak lepas dari sikap-sikap yang harus diterapkan oleh peneliti kepada subjek penelitian. Peneliti meyakini bahwa responden penelitian dilindungi dengan memperhatikan aspek berikut :

1. Lembar persetujuan menjadi responden

Setelah peneliti memberikan penjelasan kepada responden, maka responden memiliki hak berupa kebebasan untuk menentukan apakah bersedia untuk mengikuti kegiatan

penelitian secara sukarela dengan menandatangani *informed consent*.

2. Tanpa nama

Selama kegiatan berlangsung, peneliti tidak menggunakan nama atau inisial responden, sebagai pengganti maka akan ditulis nomor responden saja.

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang telah dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Informasi responden yang telah didapatkan akan dijaga kerahasiannya dan hanya digunakan untuk bahan penelitian.